

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024263862, 28 Desember 2024

Pencipta

Nama : **Ichwan Muis, Siaulhak dkk**

Alamat : Jalan Sungai Pareman II Kelurahan Sabbang Paru, Wara Utara, Palopo,
Sulawesi Selatan, 91911

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ichwan Muis, Siaulhak dkk**

Alamat : Jalan Sungai Pareman II Kelurahan Sabbang Paru, Wara Utara, Palopo,
Sulawesi Selatan, 91911

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Alat Peraga**

Judul Ciptaan : **Alat Pertanian Rakit Apung Dan Formula Media Tanam Padi
Tanggulh Bencana**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 1 Desember 2024, di Palopo
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000836294

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Tehwan Muis	Jalan Sungai Pareman II Kelurahan Sabbang Paru, Wara Utara, Palopo
2	Siaulhak	Jalan Tupai Kelurahan Balandai, Bara, Palopo
3	Andi Safitri Sacita	Perum. Griya Lumandi Permai Blok AC No 7 Kelurahan Binturu, Wara Selatan, Palopo
4	Herdhata Agusta	Jl. Kenanga No.11 Kampus IPB Kelurahan Babakan, Dramaga, Bogor
5	Ani Kurniawati	Jl. Griya Bukit Jaya Blok C15, No.5 RT07/RW25 Tlanjung Udik, Gunung Putri, Bogor

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Tehwan Muis	Jalan Sungai Pareman II Kelurahan Sabbang Paru, Wara Utara, Palopo
2	Siaulhak	Jalan Tupai Kelurahan Balandai, Bara, Palopo
3	Andi Safitri Sacita	Perum. Griya Lumandi Permai Blok AC No 7 Kelurahan Binturu, Wara Selatan, Palopo
4	Herdhata Agusta	Jl. Kenanga No.11 Kampus IPB Kelurahan Babakan, Dramaga, Bogor
5	Ani Kurniawati	Jl. Griya Bukit Jaya Blok C15, No.5 RT07/RW25 Tlanjung Udik, Gunung Putri, Bogor



NASKAH PENGURUSAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Ichwan Muis, Siaulhak, Andi Safitri Sacita, Herdhata Agusta, Ani Kurniawati

1. Judul Inovasi:

“Alat Pertanian Rakit Apung dan Formula Media Tanam Padi Tangguh Bencana”

2. Deskripsi Umum:

Alat dan formula media tanam ini merupakan inovasi dalam sistem pertanian untuk meningkatkan resiliensi petani padi di lahan-lahan pertanian suboptimal. Alat ini dirancang untuk menyelesaikan persoalan sistem pengelolaan padi dengan sistem rakit apung yang mengkolaborasikan media gelas plastik dan *Styrofoam*.





3. Latar Belakang Inovasi

Budidaya padi merupakan salah satu sektor pertanian utama dalam mewujudkan ketahanan pangan Indonesia. Namun di beberapa lokasi hal ini tidak dapat terwujud karena kurangnya resiliensi petani dalam menghadapi bencana banjir. Oleh karena itu kehadiran inovasi alat ini, memberikan harapan baru berupa teknik budidaya padi yang mampu beradaptasi terhadap permasalahan banjir dan kemarau. Kehadiran sistem ini memberikan peningkatan hasil pertanian yang berdampak pada kesejahteraan petani.

4. Spesifikasi Teknis

Sistem Rakit Apung: Alat ini terdiri dari media *styrofoam* ukuran 100x200 cm dengan ketebalan 3 cm. Memiliki lubang sebanyak 36 lubang berbentuk lingkaran dengan luas diameter 7,5 cm.

Wadah Tanam: Terbuat dari gelas plastik tebal 22 oz tanpa tutup, dengan volume daya tampung gelas 660 ml. Tinggi gelas 15,5 cm dan diameter gelas 9,25 cm.

Formula Media Tanam: media tanam menggunakan pupuk biowinspos dan sekam padi bakar dengan komposisi perbandingan 1 zak biowinspos berbanding 3 zak sekam padi bakar.

Material: gabus (*Styrofoam*) terbuat dari ekstraksi kulit pohon ek gabus dimana material ini mampu mengapung mengikuti perubahan ketinggian air. Selain gabus, material lain yang digunakan yakni plastik sebagai bahan utama pembuatan gelas yang mampu bertahan dalam jangka waktu lama sebagai media utama tanaman padi.

5. Klaim Inovasi

Klaim 1: Alat pertanian sistem rakit apung dan gelas plastik memiliki kemampuan menampung media tanam untuk bertahan di atas air serta mampu mengikuti kondisi ketinggian air di persawahan

Klaim 2: Penggunaan bahan *styrofoam* sebagai media apung mampu bertahan lama diperkirakan 3-4 tahun dengan pemakaian rutin bercocok tanam padi secara apung.

Klaim 3: Desain alat yang sederhana serta tahan lama dapat menjadi alternatif petani untuk dapat bercocok tanam padi ditengah ketidakpastian dan kegagalan sistem konvensional yang mereka terapkan hingga saat ini.

Klaim 4: Kemampuan alat dalam keberhasilan panen tinggi, sehingga petani dapat menerapkan sistem ini secara luas dan masif.

6. Kegunaan

Alat ini dapat digunakan oleh petani padi di berbagai daerah dengan kondisi pertanian yang terdampak banjir. Sistem pertanian dengan menggunakan alat ini dapat meningkatkan potensi keberhasilan yang tinggi serta memberi kepastian penghasilan bagi petani dari ancaman kegagalan akibat banjir.

7. Keunggulan Inovasi

- a. Mudah dioperasikan dan menghemat tenaga manusia dalam olah lahan.
- b. Mengurangi risiko kegagalan panen akibat terendam banjir.
- c. Desain alat mampu bertahan cukup lama dan hemat secara finansial dalam jangka waktu panjang (3-4 tahun)
- d. Meningkatkan masa tanam karena sistem pertanian dengan alat ini dapat digunakan sepanjang tahun.

8. Implementasi Pasar

Alat ini dapat diproduksi secara massal serta dapat dijual kepada komunitas petani yang terdampak banjir di seluruh Indonesia. Inovasi alat pertanian rakit apung ini merupakan solusi tepat guna dalam meningkatkan adaptasi petani untuk menghindari kegagalan tanam serta kegagalan panen akibat wilayah-wilayah pertanian terendam banjir. Sistem pertanian dengan alat ini dapat sejalan dengan program ketahanan pangan yang digagas oleh pemerintah Republik Indonesia saat ini.